

b) *Big Five Personality* (X)[illegible]

C. Teknik Pengumpulan Data

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Menurut Arikunto (2006) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya bila subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan rumusan tersebut, peneliti mengambil 30% dari populasi. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 45 orang pegawai dari 150 pegawai. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan skala. Yang mana berupa kuisioner dan di berikan kepada karyawan PT Varia Usaha Beton

Tabel 1.

Blueprint skala *big five personality*

Aspek	Indikator	<i>Big Five Personality</i>		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
<i>Extraversion</i>	Asertif, suka berteman, berbicara, senang berbicara, memiliki interaksi sosial yang tinggi dan juga aktif	41, 9, 42, 31, 38	7, 14, 17, 45, 34	10	20%
<i>Agreeableness</i>	Toleran, percaya, dan berhati lunak	1, 8, 15, 24, 30, 39	4, 11, 44, 25	10	20%
<i>Conscientiousness</i>	Dapat diandalkan, terorganisir, menyeluruh, bertanggung jawab, tekun, bekerja keras, dan senang mencapai dan menyelesaikan berbagai hal	3, 10, 20, 29, 36	6, 49, 43, 40, 46	10	20%
<i>Intellect</i>	Memiliki minat yang luas dan bersedia mengambil resiko, rasa ingin tahunya, pemikiran yang terbuka, kreatif, imajinasi, dan intelegensi	12, 19, 22, 23, 33, 35, 37	5, 16, 47	10	20%
<i>Neuroticism / Emotional Stability</i>	Mengalami keadaan emosi yang positif seperti merasa aman secara psikologis, tenang dan juga santai. Namun di lain pihak kecemasan, depresi, kemarahan dan juga adanya rasa malu	2, 21	27, 18, 26, 32, 28, 13, 48, 50	10	20%
Jumlah		25	25	50	100%

Tabel 2.

Blueprint skala Komitmen Organisasi

Aspek	Indikator	Komitmen Organisasi		Total	%
		Favorable	Unfavorable		
<i>Affective</i>	Adanya ikatan emosional karyawan, identifikasi, dan keterlibatan dalam organisasi karena keinginan dari diri sendiri	3, 8, 14, 18	21, 7, 12, 1	8	33,33%
<i>Continuance</i>	Didasarkan akan adanya kebutuhan rasional	4, 9, 15, 19, 23, 20, 2	5, 17	8	33,33%
<i>Normative</i>	Adanya norma yang ada dalam diri karyawan, keyakinan individu akan tanggung jawab terhadap organisasi dan loyalitas.	6, 10, 16, 22, 24, 11	13, 25, 26	8	33,33%
Jumlah		17	9	26	100 %

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa terdapat 50 aitem untuk skala *big five* personality terhadap komitmen organisasi, yakni 26 aitem favorable dan 17 aitem unfavorable. Untuk tabel 2 terdapat 26 aitem skala komitmen organisasi dengan 17 aitem favorable dan 9 aitem unfavorable.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Noor (2011) indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki kekonsistenan ketika dilakukan pengukuran lebih dari sekali. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel jika digunakan untuk mengukur sesuatu beberapa kali, alat ukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama.

Pada penelitian ini untuk melakukan prediksi komitmen organisasi maka menggunakan instrumen yang dibuat oleh Meyer dan Allen yang telah terstandarisasi sejumlah 24 aitem. Menurut Meyer dan Allen (dalam Kumar dan Bakhshi, 2010) terdapat tiga komponen yang digunakan adalah Affective commitment dengan koefisien alfa dari 0,77 hingga 0,88, untuk continuance commitment memiliki nilai alfa 0,69 hingga 0,88 dan yang terakhir Normative commitment memiliki nilai koefisien alfa sebesar 0,65 hingga 0,89. Dari semua dimensi memiliki nilai alfa diatas 0,61 yang berarti dinyatakan semuanya reliabel.

Sedangkan dalam memprediksi Big Five Personality menggunakan 40 aitem dari sala *International Personality Item Pool* (IPIP) yang telah terstandarisasi untuk mengetahui *big five personality*. Reliabilitas untuk setiap trait ini menurut Goldberg's (dalam Kumar dan Bakhshi, 2010) sebagai berikut : Extraversion (0,86), Agreeableness (0,77), Openness

(0,82), dan Conscientiousness (0,81). Dari semua dimensi memiliki nilai alfa diatas 0,61 yang berarti dinyatakan semuanya reliabel.

E. Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda. Sebab menurut Muhid (2012) mengatakan bahwa analisis regresi linier ganda mengestimasi besarnya koefisien yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas. Analisis ini dapat menghitung pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung. Untuk memudahkan analisis data dapat menggunakan SPSS 16.

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis menggunakan rumus regresi n prediktor sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan apa bila menggunakan analisis regresi linier berganda ini:

1. Semua data variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio)
2. Data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
3. Varian distribusi variabel tergantung harus konstan untuk semua nilai variabel bebas.
4. Terdapat hubungan linier terhadap semua variabel dan semua observasi harus saling bebas.